

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

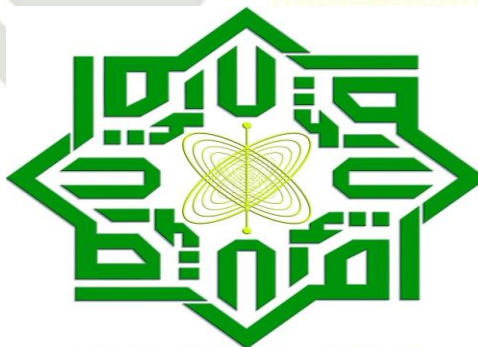
SKRIPSI

“PENGARUH *RELATED PARTY TRANSACTION*, *INVENTORY INTENSITY*, *THIN CAPITALIZATION*, DAN AKTIVITAS INTERNASIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021”

OLEH:

WIWIK DIANTARI

NIM: 11970325392



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wiwik Diantari
 NIM : 11970325392
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : *“Pengaruh Related Party Transaction, Inventory Intensity, Thin Capitalization, Dan Aktivitas Internasional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021”*
 Tanggal Ujian : 3 April 2023

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA
 NIP. 19791010 200710 2 011

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WIWIK DIANTARI
NIM : 11970325392
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : *"PENGARUH RELATE PARTY TRANSACTION, INVENTORY INTERESTYTHH CAPITALIZATION, AKTIVITAS INTERNASIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUPAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA BEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021"*
TANGGAL UJIAN : 3 APRIL 2023

TIM PENGUJI

Ketua
Dr.Hj. Mahyarni, SE, MM



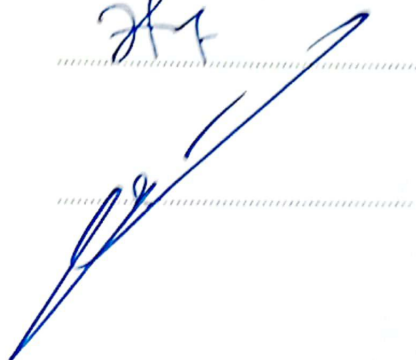
Penguji 1
Dr. Mulya Sosiady, SE, MM, Ak



Penguji 2
Harkaneri, SE, M.SA, Ak, CA



Sekretaris
Ermansyah, SE, MM





© Hak cipta m

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WIWIK DIAHTARI
 NIM : 11970325392
 Tempat/Tgl. Lahir : Batu panjang 05- Juni -1997
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan ilmu sosial
 Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Relate Party Transaction, Inventory Intensity, Thin Capitalization Dan Aktivitas Internasional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Maret 2023

Yang membuat pernyataan

10000
 MEKARATI
 F7E51AKX20814641
 Wiwik Diahtari

NIM : 11970325392

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH *RELATED PARTY TRANSACTION*, *INVENTORY INTENSITY*, *THIN CAPITALIZATION*, DAN AKTIVITAS INTERNASIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021”

OLEH:

WIWIK DIANTARI

NIM: 11970325392

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh related party transaction, inventory intensity, thin capitalization, dan aktivitas internasional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Fenomena yg terjadi pada PT Garuda Metalindo Tbk, Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik. pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel inventory intensity berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel related party transaction, thin capitalization, dan aktivitas internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara simultan related party transaction, inventory intensity, thin capitalization, dan aktivitas internasional berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : *Related Party Transaction, Inventory Intensity, Thin Capitalization, Aktivitas Internasional dan Agresivitas Pajak*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“PENGARUH RELATED PARTY TRANSACTION, INVENTORY INTENSITY, THIN CAPITALIZATION, DAN AKTIVITAS INTERNASIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021”

BY:

WIWIK DIANTARI

NIM: 11970325392

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh related party transaction, inventory intensity, thin capitalization, dan aktivitas internasional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Fenomena yg terjadi pada PT Garuda Metalindo Tbk Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik. pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel inventory intensity berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel related party transaction, thin capitalization, dan aktivitas internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara simultan related party transaction, inventory intensity, thin capitalization, dan aktivitas internasional berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Keyword: *Related Party Transaction, Inventory Intensity, Thin Capitalization, Aktivitas Internasional dan Agresivitas Pajak*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *RELATED PARTY TRANSACTION, INVENTORY INTENSITY, THIN CAPITALIZATION, DAN AKTIVITAS INTERNASIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021*”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Jasmina Syafe'i, SE, M.Ak, Ak, CA, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormat Ayahanda Suparni, dan Alm. Ibunda Suhaiba yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta do'a bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S1 di UIN SUSKA RIAU.
11. Untuk suami tercinta M. Rizal Kurniawan dan anak Rianalisa Nur Widyatama yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di UIN SUSKA RIAU.
12. Untuk teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. Amin Yaa Robbil alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2022

Penulis

WIWIK DIANTARI
NIM. 11970325392

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 12 |
| 2.1.1 Teori Agensi..... | 11 |
| 2.1.2 Pajak..... | 14 |
| 2.1.3 Agresivitas Pajak..... | 19 |
| 2.1.4 <i>Inventory Intensity</i> | 20 |
| 2.1.5 <i>Related Party Transaction</i> | 21 |
| 2.1.6 <i>Thin Capitalization</i> | 23 |
| 2.1.7 Aktivitas Internasional | 25 |
| 2.1.7 Pajak Menurut Islam | 25 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 27 |
| 2.3 Hipotesis..... | 29 |
| 2.4 Kerangka Konseptual | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 35 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 35 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

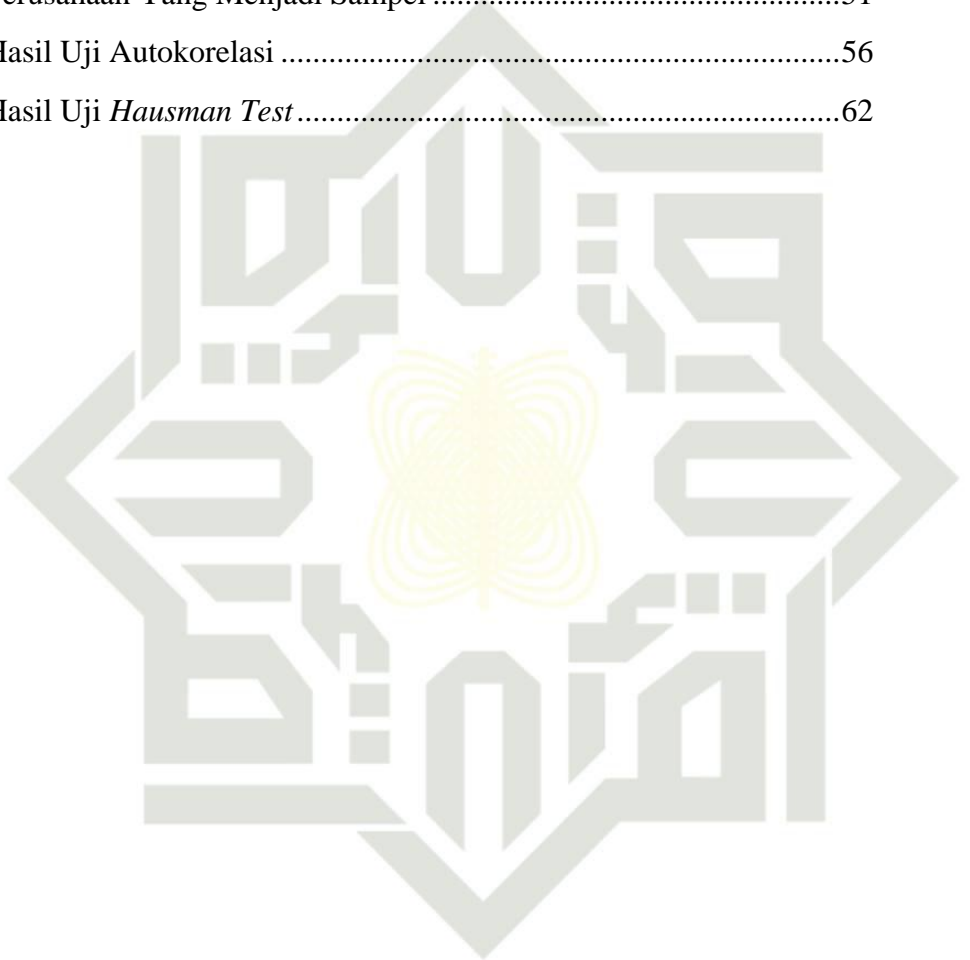
| | |
|---|-----------|
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 37 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 38 |
| 3.6 Metode Analisis Data | 40 |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif | 41 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 3.6.3 Pemilihan Model Data Panel | 43 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis..... | 47 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 50 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 50 |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 51 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik | 53 |
| 4.3.1 Uji Normalitas | 53 |
| 4.3.2 Uji Multikolinieritas | 54 |
| 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| 4.3.4 Uji Autokorelasi | 56 |
| 4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 57 |
| 4.4.1 Model Regresi Data Panel..... | 57 |
| 4.4.2 Pemilihan Model Data Panel..... | 60 |
| 4.5 Uji Hipotesis..... | 62 |
| 4.5.1 Analisis Regresi Data Panel | 62 |
| 4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) | 64 |
| 4.5.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F) | 66 |
| 4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 68 |
| 4.6 Pembahasan | 69 |
| BAB V PENUTUP..... | 73 |
| 5.1 Kesimpulan | 73 |
| 5.2 Saran | 74 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 27 |
| Tabel 3.1 | Kriteria Pemilihan Sampel | 36 |
| Tabel 3.2 | Perusahaan Yang Dijadikan Sampel | 37 |
| Tabel 4.1 | Perusahaan Yang Menjadi Sampel | 51 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Autokorelasi | 56 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji <i>Hausman Test</i> | 62 |



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual | 34 |
| Gambar 4.1 | Hasil Statistik Deskriptif | 51 |
| Gambar 4.2 | Hasil Uji Normalitas | 53 |
| Gambar 4.3 | Hasil Uji Multikolinieritas..... | 54 |
| Gambar 4.4 | Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser | 55 |
| Gambar 4.5 | Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> | 57 |
| Gambar 4.6 | Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> | 58 |
| Gambar 4.7 | Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> | 59 |
| Gambar 4.8 | Hasil Uji <i>Chow</i> | 61 |
| Gambar 4.9 | Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> | 62 |
| Gambar 4.10 | Hasil Uji Parsial..... | 64 |
| Gambar 4.11 | Hasil Uji Simultan | 67 |
| Gambar 4.12 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 68 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materiil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak.

Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan baik itu pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan yang berguna bagi kepentingan serta kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2009 “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Berdasarkan undang-undang tersebut dapat terlihat bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara.

Berbeda dengan negara, bagi perusahaan pajak bukanlah sumber pendapatan melainkan merupakan sumber beban yang harus dibayar karena pajak dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan akan melakukan segala cara untuk mengefisienkan pajak yang harus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayarkannya. Banyak perusahaan yang akan mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang harus dibayar, karena mereka menganggap pajak sebagai faktor pengurang laba bersih. Oleh karena itu, tidak akan menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif terhadap perpajakan (Chen & Lin, 2017).

Agresivitas pajak merupakan tindakan mengurangi pajak yang sedang menjadi perhatian publik karena tindakan ini merupakan tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial yang merugikan masyarakat dan pemerintah. Pajak perusahaan dapat dikaitkan dengan perhatian publik jika pembayaran pajak ini memiliki implikasi terhadap masyarakat luas sebagai lawan dari biaya operasional perusahaan.

Agresivitas pajak adalah tindakan merancang atau memanipulasi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak dengan menggunakan cara yang tergolong ilegal (*tax evasion*) (Amril dkk, 2015). Sedangkan Jessica & Toly (2014) mendefinisikan agresivitas pajak merupakan kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam upaya mengurangi tingkat pajak efektif. Agresivitas pajak merupakan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

Kasus yang terjadi pada sektor aneka industri adalah pada perusahaan PT Garuda Metalindo (BOLT), sejak akhir Desember 2017 sampai dengan Juni 2018, nilai utang jangka pendek perusahaan meningkat senilai Rp48 miliar, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Juni 2018 nilai utang jangka pendek perusahaan mencapai Rp200 miliar. PT Garuda Metalindo memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung perusahaan. Dalam hal ini, Garuda Metalindo secara badan sudah terdaftar dalam perseroan terbatas, akan tetapi dari segi permodalan perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang untuk mengurangi pajak. PT Garuda Metalindo melakukan kegiatan *tax avoidance* dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang, dengan demikian perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang, maka akan ada biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan (www.liputan6.com, 2019).

Kasus lain yang melakukan agresivitas pajak yaitu PT Adaro Energy Tbk. berdasarkan laporan Global Witness berjudul *Taxing Times for Adaro* yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019, Adaro telah mengalihkan keuntungan dari batubara yang ditambang di Indonesia. Hal ini untuk menghindari pajak di Indonesia. Dari laporan itu disebutkan kalau dari 2009-2017, perseroan melalui anak usahanya di Singapura, Coaltrade Services International membayar USD 125 juta atau lebih sedikit dari yang seharusnya dilakukan di Indonesia. Dengan mengalihkan lebih banyak dana melalui tempat bebas pajak, Adaro mungkin telah mengurangi beban pajak Indonesia dan uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia untuk layanan-layanan publik penting hampir USD 14 juta per tahun. Sementara,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) Kementerian Keuangan mengaku akan mempelajari laporan *Global Witness* yang menyebutkan PT Adaro Energy Tbk mengalihkan keuntungan sehingga menghindari pajak lebih besar (www.merdeka.com).

Kasus lain yang melakukan agresivitas pajak yaitu PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dalam kasus *transfer pricing* pada tahun 2017. Toyota Motor Manufacturing memanfaatkan transaksi antar-perusahaan terafiliasi di dalam dan luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak. Ada indikasi banyak perusahaan multinasional memilih mengalihkan keuntungannya ke Singapura, karena pajak di Singapura memang lebih rendah ketimbang Indonesia. Indonesia menerapkan pajak 25%, sementara di sana hanya 17%. Karena itulah, sejumlah industri di sini punya kantor pusat di Singapura termasuk Toyota, sehingga seolah-olah wajar jika perhitungan pajaknya juga di sana. Berkembang sebagai bagian dari perencanaan pajak korporasi, *transfer pricing* kini menjadi perhatian otoritas pajak sedunia. Modusnya sederhana, memindahkan beban keuntungan lebih dari satu negara ke negara lain yang menerapkan tarif pajak lebih murah (*tax haven*). Pemindahan beban dilakukan dengan memanipulasi harga secara tidak wajar. (kompasiana.com: tahun 2017).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak, antara lain *related party transaction*, *inventory intensity*, *thin capitalization*, dan aktivitas internasional. *Related Party Transaction* (RPT) adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak seperti perusahaan asosiasi, karyawan kunci, perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Ellyani, 2018).

Adanya hubungan istimewa dan perbedaan tarif setiap negara terutama negara dengan tarif pajak yang lebih rendah membuat perusahaan memanfaatkan transaksi ini untuk tujuan penghindaran pajak, dengan cara memperkecil penjualan atau pendapatan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari Darma (2019), Alkawsar (2019), dan Febrianti (2014) menyatakan *related party transaction* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan hasil penelitian dari Ellyani (2018), Azizah (2016), Koh dan Lee (2015) menyatakan *related party transaction* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Menurut Andhari & Sukartha (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diprosikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di kemudian akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat

meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang. Berdasarkan hasil penelitian dari Latifah (2018), Hidayat (2018), dan Andhari & Sukartha (2017) menyatakan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pajak, sedangkan hasil penelitian dari Anindyka (2018), Surbakti (2012) menyatakan *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Strategi perusahaan dalam memperoleh modal memiliki dampak yang signifikan terhadap laba yang dilaporkan untuk keperluan perpajakan. Dalam rangka meminimalisir pembayaran pajak, perusahaan akan cenderung menggunakan utang sebagai sumber pendanaan karena peraturan perpajakan memperbolehkan beban bunga, baik yang sudah dibayar maupun masih dalam bentuk hutang, sebagai beban yang dapat dikurangkan saat perhitungan laba fiskal. Dengan demikian, *thin capitalization* yang lebih tinggi akan membuat perusahaan lebih terindikasi melakukan penghindaran pajak. Dyreng dalam Andhari & Sukartha (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang tergolong *high leveraged* akan memiliki tarif pajak yang lebih rendah.

Perusahaan yang memiliki fleksibilitas geografis cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak dengan memanfaatkan perbedaan tarif pajak antar negara. Dengan perusahaan beroperasi di lebih dari satu negara maka perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak melalui pergeseran laba ke negara yang memiliki tarif pajak rendah dan manipulasi transaksi hubungan istimewa. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan di luar negeri memiliki kesempatan untuk melakukan perencanaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak antar anak perusahaan dengan tujuan memperkecil beban pajak grup secara global. Hasil penelitian yang dilakukan Rodriguez dkk. (2019) memperlihatkan bahwa sebuah perusahaan multinasional cenderung lebih memiliki kemampuan dan kesempatan untuk melakukan penghindaran pajak dibanding perusahaan yang hanya beroperasi di pasar domestik. Hasil yang sama juga diperoleh Kusbandiyah dan Norwani (2018) pada perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas masih banyak hasil penelitian yang memberikan hasil yang belum konsisten, dengan adanya perbedaan hasil tersebut membuat peneliti ingin menguji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak dengan faktor-faktor yang digunakan adalah *inventory intensity*, *related party transaction*, *thin capitalization*, dan aktivitas internasional. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian dari Nurariza (2019) yang meneliti tentang pengaruh *related party transaction*, *thin capitalization*, dan *multinasonality* terhadap agresivitas pajak, pada penelitian ini menambahkan variabel *inventory intensity*. Persamaan dengan penelitian Nurariza (2019) yaitu sama-sama menggunakan variabel *related party transaction*, *thin capitalization*, dan *multinasonality*, sedangkan perbedaan penelitian ini tidak menggunakan variabel *inventory intensity*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Related Party Transaction*, *Inventory Intensity*, *Thin Capitalization*, Dan Aktivitas Internasional Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *related party transaction* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021?
2. Apakah *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021?
3. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021?
4. Apakah aktivitas internasional berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021?
5. Apakah *related party transaction*, *inventory intensity*, *thin capitalization*, dan aktivitas internasional berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021?

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *related party transaction* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *thin capitalization* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh aktivitas internasional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara simultan dari *related party transaction*, *inventory intensity*, *thin capitalization*, dan aktivitas internasional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pembuat kebijakan perpajakan agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam rangka agresivitas pajak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengurangi pendapatan negara khususnya pada sektor pajak penghasilan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

Bagi perusahaan manufaktur sektor aneka industri agar lebih berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak.

3. Bagi Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan agresivitas pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

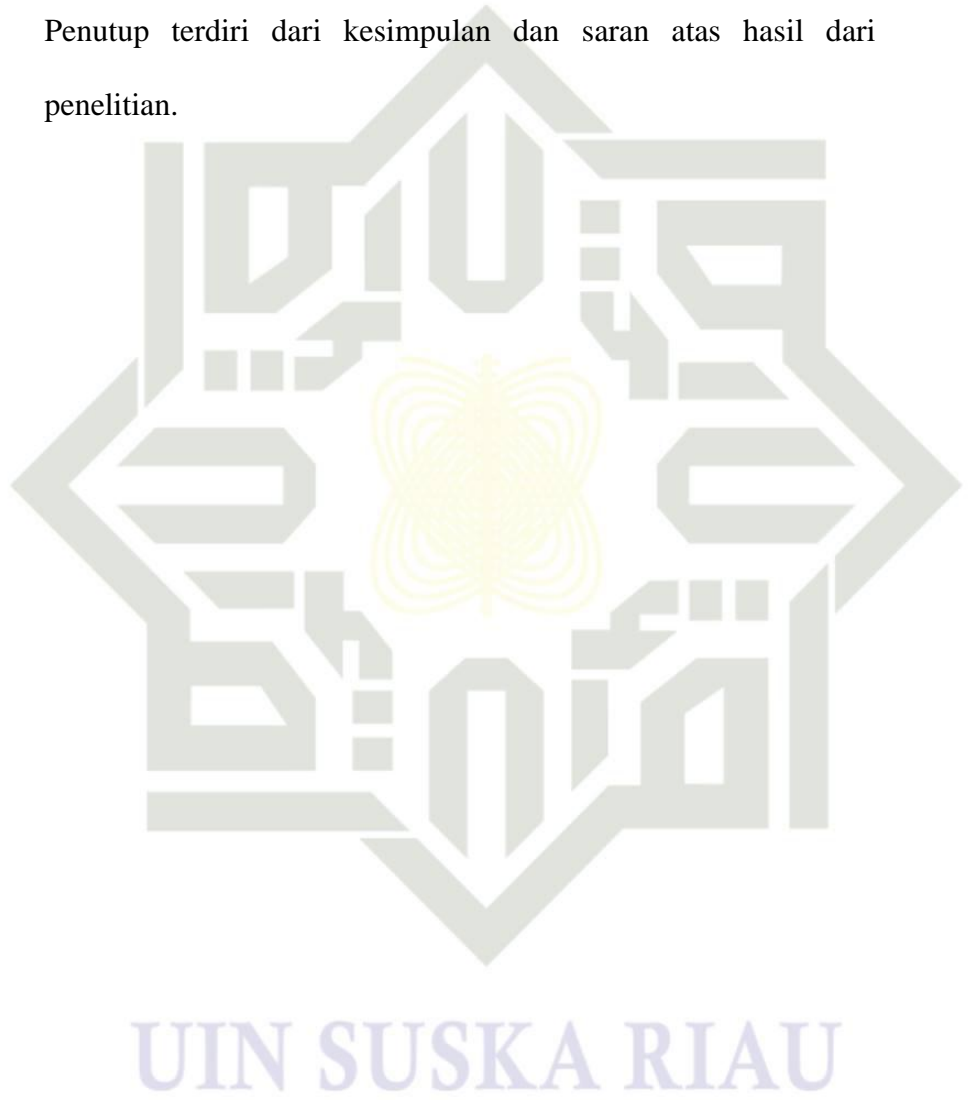
Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

: PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.



BAB IV

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*). Luayyi dalam Nugraha (2015) menyatakan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga kadang kala manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak. Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris

informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Menurut Samuelson dalam Nugraha (2015) menyatakan asimetris informasi antara manajer dan pemilik perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1. *Adverse Selection*

Adverse selection mengungkapkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki pihak *principle* dengan pihak *agent*. Perbedaan informasi yang dimiliki dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak yang memiliki informasi lebih sedikit. Misalnya *agent* memanipulasi atau menyembunyikan informasi keadaan perusahaan kepada *principle*. Akibatnya *principle* merasa tidak yakin dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika dibandingkan antara informasi yang diberikan *agent* dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi *principle* dan perusahaan.

2. *Moral Hazard*

Moral hazard mengungkapkan adanya bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh *agent* yang tidak sesuai dengan perjanjian atau kontrak yang disepakati antara *principle* dan *agent*. Hal ini bisa disebabkan karena adanya kegiatan *agent* yang tidak sesuai dengan harapan *principle* sehingga *agent* dapat melakukan manipulasi atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma. *Moral hazard* biasanya dilakukan demi keuntungan pribadi bagi *agent*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil. Hal ini dilakukan pihak *agent* karena adanya asimetris informasi dengan pihak *principle* sehingga *agent* dapat mengambil keuntungan tersendiri diluar kesepakatan kerjasama dengan *principle* karena adanya manajemen pajak yang dilakukan *agent*.

2.2.2 Pajak

Pajak merupakan pendapatan negara yang paling besar dibanding pendapatan-pendapatan negara dibandingkan pada sektor lainnya. Hal ini dikarenakan pajak merupakan suatu kewajiban bagi warga negara untuk berkontribusi dapat secara paksa agar berjalannya pembangunan negara.

Definisi pajak menurut Pasal 1 Undang-Undang No.28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak pada umumnya iuran

rahyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tidak dapat balas jasa secara langsung.

Menurut Rahayu (2017:31-44), pajak memiliki 4 fungsi, yaitu:

1. Fungsi *Budgetair*

Pajak berfungsi untuk memenuhi biaya-biaya yang harus dikeluarkan pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahnya. Maka pengenaan pajak dipandang dari sudut ekonomi harus diatur senetral-netralnya dan tidak boleh dibelokkan untuk mencapai tujuan-tujuan negara yang menyimpang.

2. Fungsi *Regulerend*

Fungsi *regulerend* disebut juga fungsi mengatur, yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi *regulerend* merupakan fungsi lain dari pajak sebagai fungsi *budgetair*. Disamping usaha untuk memasukkan uang untuk kegunaan kas negara, pajak dimaksudkan pula sebagai usaha pemerintah untuk ikut andil dalam hal mengatur perekonomian masyarakat maupun tatanan sosial masyarakat dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan masyarakat.

3. Fungsi Stabilitas

Fungsi pajak dalam hal ini adalah sebagai alat kebijakan pemerintah untuk menstabilkan harga di masyarakat sehingga inflasi dapat dikendalikan sesuai kebutuhan perekonomian negara. Dengan pajak maka pemerintah dapat mengatur peredaran uang di masyarakat melalui pemungutan pajak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari masyarakat kepada negara dan selanjutnya menggunakan pajak dengan efektif dan efisien.

4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum dan untuk membiayai pembangunan. Pembiayaan pembangunan dapat membuka kesempatan kerja yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Mardiasmo (2013:2) agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)
2. Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-Undang (Syarat Yuridis)
3. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)
4. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansil)
5. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Menurut Mardiasmo (2013:11) macam-macam pajak dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan (PPh), PPh adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu Tahun Pajak. Yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang berasal baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk

menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun. Dengan demikian maka penghasilan itu dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan lain sebagainya.

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPN adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean. Orang Pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang mengkonsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dikenakan PPN. Pada dasarnya, setiap barang dan jasa adalah Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ditentukan lain oleh Undang-undang PPN. Tarif PPN adalah tunggal yaitu sebesar 10%. Dalam hal ekspor, tarif PPN adalah 0%. Yang dimaksud Dengan Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya.
3. Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM)
4. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), PBB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan atau bangunan. PBB merupakan Pajak Pusat namun demikian hampir seluruh realisasi penerimaan PBB diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota.
5. Bea Materai, Bea Materai adalah pajak yang dikenakan atas dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kwitansi pembayaran, surat berharga, dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal diatas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), BPHTB adalah pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. Seperti halnya PBB, walaupun BPHTB dikelola oleh Pemerintah Pusat namun realisasi penerimaan BPHTB seluruhnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan.

Menurut Mardiasmo (2013:9) ada empat macam tarif pajak, yaitu:

1. Tarif Sebanding atau Proporsional, Tarif berupa persentase yang tetap terhadap berapaun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak. Contohnya, untuk penyerahan barang kena pajak didalam daerah pabean akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.
2. Tarif Tetap, Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap. Contohnya, besar tarif Bea Materai untuk cek dan bilyet giro dengan nilai nominal berapun besarnya adalah Rp. 3.000.
3. Tarif Progresif, Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar. Contohnya, pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Penghasilan 0 s/d 50.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 5%, diatas 50.000.000 s/d 250.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 15%, di atas 250.000.000 s/d 500.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 25%, dan di atas 500.000.000 dikenakan tarif sebesar 30%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tarif Degresif, Persentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

2.3 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah tindakan merancang atau memanipulasi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak dengan menggunakan cara yang tergolong ilegal (*tax evasion*) (Amril dkk, 2015). Sedangkan Jessica & Toly (2014) mendefinisikan agresivitas pajak merupakan kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam upaya mengurangi tingkat pajak efektif. Agresivitas pajak merupakan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

Menurut Pohan (2013:9) memaparkan beberapa hal yang mempengaruhi perilaku wajib pajak meminimumkan kewajiban pembayaran pajaknya:

- a) Tingkat kerumitan suatu peraturan. Makin rumit peraturan perpajakan yang ada, maka terdapat kecenderungan untuk menghindarinya karena biaya untuk mematuhi (*compliance cost*) menjadi tinggi.
- b) Besarnya pajak yang terutang. Makin besar jumlah pajak yang terutang akan makin giat usaha-usaha wajib pajak untuk memperkecil jumlah pembayaran pajaknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Biaya untuk negosiasi. Disengaja atau tidak disengaja, kadang-kadang wajib pajak melakukan negosiasi-negosiasi dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya.
- d) Resiko deteksi. Resiko deteksi ini berhubungan dengan tingkat probabilitas apakah pelanggaran ketentuan perpajakan ini akan terdeteksi atau tidak. Makin rendah resiko deteksi, wajib pajak memiliki kecenderungan untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran ketentuan perpajakan. Sebaliknya, bila suatu pelanggaran ketentuan perpajakan mudah diketahui, maka wajib pajak akan memilih posisi konservatif dengan tidak melanggar aturan.

Pengukuran nilai agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Lanis dan Richardson (2012) dimana agresivitas pajak diprosi kan dengan *effective tax rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre - tax income}}$$

2.2.4 Inventory Intensity

Menurut Andhari & Sukartha (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diprosi kan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di kadang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih sensitif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang.

PSAK No. 14 (revisi 2008) menjelaskan bahwa biaya tambahan yang timbul akibat investasi perusahaan pada perusahaan pada persediaan harus dikeluarkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai biaya dalam periode terjadinya biaya. Dengan dikelurkannya biaya tambahan dari persediaan dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya, maka dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan. Rumus mencari nilai *inventory intensity* berdasarkan penelitian dari Anindyka (2018) sebagai berikut:

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.5 Related Party Transaction

Related Party Transaction (RPT) adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak seperti perusahaan asosiasi, karyawan kunci, perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Ellyani, 2018).

RPT memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi perusahaan (Gordon, Elizabeth dan Henry, 2016).

Menurut PSAK No. 7 yang dimaksud transaksi hubungan istimewa adalah suatu pengalihan berupa sumber daya, jasa ataupun kewajiban antara entitas yang menyiapkan laporan keuangan (pelapor) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana harga yang ditetapkan dalam transaksi tersebut bisa saja tidak diperhitungkan. Definisi RPT menurut *International Financial Statement Standar* (IFRS) dalam IAS 24.9, yaitu;

“A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statement (referred to as the ‘reporting entity’). A related party transaction is a transfer of resources, service, or obligations between related parties, regardless of whether a price is charged”

Yang artinya adalah “Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (disebut sebagai ‘pelapor’). Jadi yang dimaksud dengan *related party transaction* adalah transaksi transfer sumber daya, jasa, atau kewajiban antar pihak berelasi, terlepas dari apakah harga berubah atau tidak”.

Saat melakukan RPT ada hal penting yang harus diperhatikan diantaranya adalah karena pihak-pihak yang terlibat didalamnya merupakan pihak yang terafiliasi, maka kemungkinan akan berbeda dengan transaksi bisnis biasa dengan pihak luar. Transaksi yang dilakukan dengan pihak *insiders* (pemegang saham pengendali atau manajemen) dapat menimbulkan insentif untuk ekspropriasi, yaitu menyaring keuntungan pribadi dari keuntungan perusahaan dengan menggunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wenangan mereka yang digunakan untuk mempengaruhi kondisi transaksi agar sesuai dengan tujuan pribadinya dan sebaliknya akan menjadi biaya bagi pemegang saham lain atau pemegang saham minoritas. Untuk menghindari RPT yang cenderung merugikan pemegang saham minoritas, maka terdapat Peraturan OJK Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang harus dilaporkan pada publik. Peraturan ini memberikan pedoman bagi para emiten atas pengungkapan dan pelaporan transaksi yang memiliki sifat benturan kepentingan, termasuk pengungkapan dan pelaporan atas RPT (Utama, 2015).

Pengukuran nilai *related party transaction* pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Jian dan Wong (2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$RPT_{\text{piutang}} = \frac{\text{Total Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang yang dimiliki perusahaan}}$$

2.2.6 Thin Capitalization

Thin Capitalization merujuk pada situasi dimana sebuah perusahaan memiliki jumlah utang yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah modal atau sering disebut “*highly leveraged*” (OECD, 2012). TCR dibuat untuk mencegah hal tersebut terjadi. TCR digunakan untuk mendeteksi adanya modal tersembunyi melalui pinjaman yang berlebihan.

Thin capitalization adalah pembentukan struktur pemodalannya suatu perusahaan dengan kontribusi hutang semaksimal mungkin dan modal seminimal mungkin. Praktik *thin capitalization* didasarkan dengan adanya perbedaan pelaksanaan peraturan pajak atas bunga (Nuraini & Marsono, 2014). Biaya dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bunga merupakan unsur pengurang dalam perhitungan penghasilan kena pajak. Beberapa negara membatasi struktur modal dengan cara pembatasan utang berbunga, atau disebut *thinly capitalization*. *Thin capitalization* merupakan istilah yang digunakan untuk perampangan modal dimana perusahaan memperbesar utang berbasis bunga sehingga modal menjadi lebih kecil (Khomsatun & Martani, 2015).

Indonesia mengadopsi aturan *thin capitalization* melalui UU PPh-nya dalam pasal 18 (1) UU PPh itu bahwa menteri keuangan berwenang mengeluarkan keputusan mengenai besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak. Peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015. Dalam keputusan ini diatur bahwa:

- a) Perbandingan antara hutang dan modal paling tinggi sebesar empat disbanding satu (4:1).
- b) Dalam hal besarnya perbandingan antara hutang dan modal wajib pajak melebihi besarnya perbandingan 4:1, biaya pinjaman yang dapat diperhitungkan dalam menghitung penghasilan kena pajak adalah sebesar biaya pinjaman sesuai dengan perbandingan antara hutang dan modal yaitu 4:1.
- c) Besarnya biaya pinjaman yang dapat diperhitungkan dalam menghitung penghasilan kena pajak sesuai dengan perbandingan antara hutang dan modal, juga wajib memperhatikan ketentuan Pasal 6 dan Pasal 9 Undang-undang PPh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.7.7 Aktivitas Internasional

Perusahaan yang memiliki fleksibilitas geografis cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak dengan memanfaatkan perbedaan tarif pajak antar negara. Dengan perusahaan beroperasi di lebih dari satu negara maka perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak melalui pergeseran laba ke negara yang memiliki tarif pajak rendah dan manipulasi transaksi hubungan istimewa.

Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan di luar negeri memiliki kesempatan untuk melakukan perencanaan pajak antar anak perusahaan dengan tujuan memperkecil beban pajak grup secara global. Hasil penelitian yang dilakukan Rodriguez dkk. (2019) memperlihatkan bahwa sebuah perusahaan multinasional cenderung lebih memiliki kemampuan dan kesempatan untuk melakukan penghindaran pajak dibanding perusahaan yang hanya beroperasi di pasar domestik.

2.7.8 Pajak Menurut Islam

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama *Al-Ushr* atau *Al-Max*, atau biasa juga disebut dengan *Adh-dharibah*, yang artinya adalah pemungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pemungutan disebut *Shahibul Maks* atau *Al-Asysyar*.

Alasan kaum muslim menunaikan pajak yang ditetapkan Negara, disamping penunaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas dan tolong menolong. Sesama kaum muslim dan sesama umat manusia dalam kebaikan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya merupakan kewajiban yang harus terpenuhi. Hal ini dijelaskan pada Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 267, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji.”

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum atau khusus masalah penghindaran pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 195 dan At-Taubah ayat 41:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

نُفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Dari ayat diatas dapat diartikan bahwa melaporkan dan membayar pajak secara jujur merupakan salah satu jihad dan merupakan perbuatan baik yang disukai oleh Allah menurut agama.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| Peneliti | Hasil Penelitian | Persamaan & Perbedaan Penelitian |
|--|---|---|
| Peneliti: Ilham Ahmad Maulana (2020) Judul: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate | <i>Capital Intensity</i> , Profitabilitas, dan <i>Inventory Intensity</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak | Persamaan: Menggunakan variabel <i>Inventory Intensity</i> Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Related Party Transaction</i> , <i>Thin Capitalization</i> , Dan Aktivitas Internasional |
| Peneliti: Ni'matur Rosyidah (2020) Judul: Peranan <i>Related Party Transaction</i> Dan Manajemen Laba Dalam Menurunkan Agresivitas Pajak | <i>Related party transaction (RPT)</i> berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penjualan dengan <i>related party transaction (RPT)</i> dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. | Persamaan: Menggunakan variabel <i>Related Party Transaction</i> Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Inventory Intensity</i> , Aktivitas Internasional, <i>Thin Capitalization</i> |
| Peneliti: Cyndi Nurariza (2019) Judul: Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> , <i>Multinationaly</i> , <i>Thin Capitalization</i> terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur | <i>Multinationaly</i> , <i>Thin Capitalization</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan <i>Related Party Transaction</i> tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak | Persamaan: Menggunakan variabel <i>Related Party Transaction</i> , <i>Multinationaly</i> , <i>Thin Capitalization</i> Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Inventory Intensity</i> |
| Peneliti: Christina Nainggolan (2019) Judul: Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional, Dan <i>Thin Capitalization</i> : Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak Di | Keberadaan direksi asing dan transaksi ke pihak berelasi di luar negeri meningkatkan | Persamaan: Menggunakan variabel Aktivitas Internasional, <i>Thin Capitalization</i> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|--|---|
| Indonesia | agresivitas pajak, sedangkan kepemilikan asing menurunkan agresivitas pajak. | Pembedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Related Party Transaction, Inventory Intensity</i> |
| <p>Peneliti: Shella Ann (2019)</p> <p>Judul: <i>The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate</i></p> | likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat tingkat agresivitas, sedangkan <i>related party debt</i> tidak berpengaruh signifikan pada tingkat tingkat agresivitas | <p>Persamaan: Menggunakan variabel <i>Related Party Transaction</i></p> <p>Pembedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Inventory Intensity, Aktivitas Internasional, Thin Capitalization</i></p> |
| <p>Peneliti: Agus Taufik Hidayat, dan Eta Febriana Fitria (2018)</p> <p>Judul: Pengaruh <i>Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak</p> | <i>Leverage</i> berpengaruh, sedangkan <i>inventory intensity</i> , dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak | <p>Persamaan: <i>Inventory Intensity</i></p> <p>Pembedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Related Party Transaction, Aktivitas Internasional, Thin Capitalization</i></p> |
| <p>Peneliti: Masna Ellyani (2018)</p> <p>Judul: Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> Terhadap Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba Sebagai Variabel <i>Interening</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016)</p> | <i>Related party transaction</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak | <p>Persamaan: <i>Related Party Transaction</i></p> <p>Pembedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Inventory Intensity, Aktivitas Internasional, Thin Capitalization</i></p> |
| <p>Peneliti: Alicja Brodzka, Krzysztof Biernacki, Magdalena Chodorek (2017)</p> <p>Judul: <i>Tax Aggressiveness: The Evidence From Polish Listed Companies</i></p> | Hasilnya membuktikan perbedaan sektoral dalam tingkat ETR. Sementara perusahaan keuangan membayar | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|---|---|
| | pajak yang relatif tinggi sehubungan dengan pencapaian laba kotor, sektor energi memiliki tarif pajak efektif yang dapat diabaikan. Pada saat yang sama, perusahaan yang beroperasi di industri bahan bakar dan bahan mentah mencapai tarif pajak efektif yang sangat tidak stabil. | |
| Peneliti: Nur Azizah, dan Kusmuriyanto (2016) Judul: <i>The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness</i> | <i>Related party transaction</i> berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. | Persamaan: <i>Related Party Transaction</i> Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Inventory Intensity</i> , Aktivitas Internasional, <i>Thin Capitalization</i> |

Sumber: Penelitian Terdahulu (2022)

2.3 Hipotesis

1. Pengaruh *Related Party Transaction* Terhadap Agresivitas Pajak

Related Party Transaction (RPT) adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak seperti perusahaan asosiasi, karyawan kunci, perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Ellyani, 2018).

Adanya hubungan istimewa dan perbedaan tarif setiap negara terutama negara dengan tarif pajak yang lebih rendah membuat perusahaan memanfaatkan

transaksi ini untuk tujuan penghindaran pajak, dengan cara memperkecil penjualan atau pendapatan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari Ellyani (2018), Azizah (2016), Koh dan Lee (2015) menyatakan *related party transaction* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₁: Related Party Transaction Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

2. Pengaruh *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Andhari (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diprosikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang. Berdasarkan hasil penelitian dari Anindyka (2018), Surbakti (2012) menyatakan *inventory*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₂: Inventory Intensity Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

3. Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap Agresivitas Pajak

Strategi perusahaan dalam memperoleh modal memiliki dampak yang signifikan terhadap laba yang dilaporkan untuk keperluan perpajakan. Dalam rangka meminimalisir pembayaran pajak, perusahaan akan cenderung menggunakan utang sebagai sumber pendanaan karena peraturan perpajakan memperbolehkan beban bunga, baik yang sudah dibayar maupun masih dalam bentuk hutang, sebagai beban yang dapat dikurangkan saat perhitungan laba fiskal. Dengan demikian, *thin capitalization* yang lebih tinggi akan membuat perusahaan lebih terindikasi melakukan penghindaran pajak.

Dyreg dalam Andhari & Sukartha (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang tergolong *high leveraged* akan memiliki tarif pajak yang lebih rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₃: Thin Capitalization Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

4. Pengaruh Aktivitas Internasional Terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan yang memiliki fleksibilitas geografis cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak dengan memanfaatkan perbedaan tarif pajak antar negara. Dengan perusahaan beroperasi di lebih dari satu negara maka perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak melalui pergeseran laba ke negara yang memiliki tarif pajak rendah dan manipulasi transaksi hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istimewa. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan di luar negeri memiliki kesempatan untuk melakukan perencanaan pajak antar anak perusahaan dengan tujuan memperkecil beban pajak grup secara global.

Hasil penelitian yang dilakukan Rodriguez dkk. (2019) memperlihatkan bahwa sebuah perusahaan multinasional cenderung lebih memiliki kemampuan dan kesempatan untuk melakukan penghindaran pajak disbanding perusahaan yang hanya beroperasi di pasar domestik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₄: Aktivitas Internasional Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak
5. Pengaruh *Related Party Transaction, Inventory Intensity, Thin Capitalization*, dan Aktivitas Internasional Terhadap Agresivitas Pajak

Adanya hubungan istimewa dan perbedaan tarif setiap negara terutama negara dengan tarif pajak yang lebih rendah membuat perusahaan memanfaatkan transaksi ini untuk tujuan penghindaran pajak, dengan cara memperkecil penjualan atau pendapatan perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

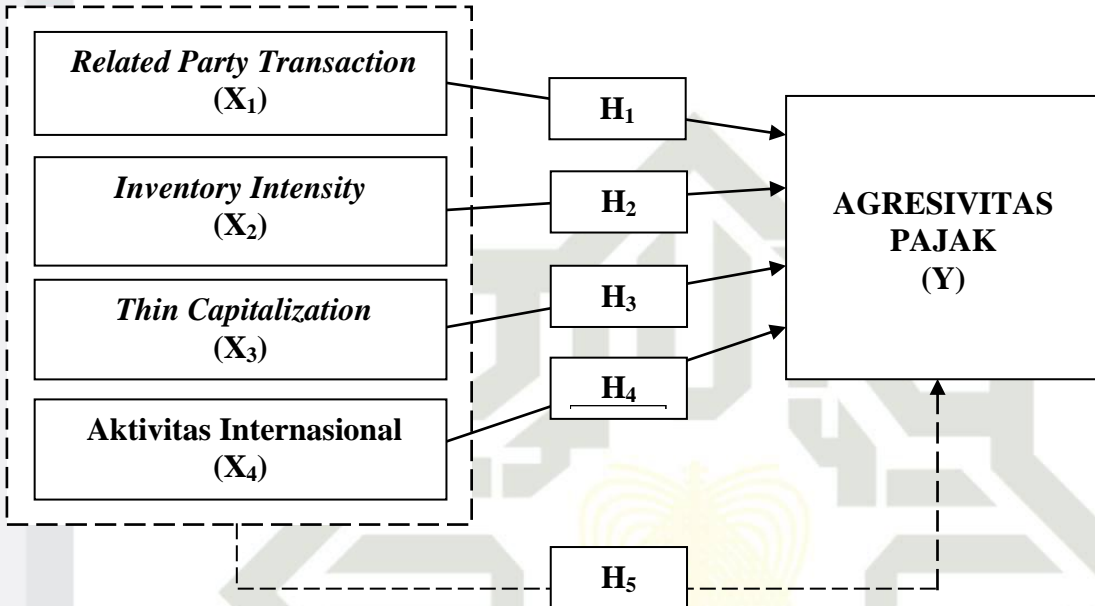
Strategi perusahaan dalam memperoleh modal memiliki dampak yang signifikan terhadap laba yang dilaporkan untuk keperluan perpajakan. Dalam rangka meminimalisir pembayaran pajak, perusahaan akan cenderung menggunakan utang sebagai sumber pendanaan karena peraturan perpajakan memperbolehkan beban bunga, baik yang sudah dibayar maupun masih dalam bentuk hutang, sebagai beban yang dapat dikurangkan saat perhitungan laba fiskal. Dengan demikian, thin capitalization yang lebih tinggi akan membuat perusahaan lebih terindikasi melakukan penghindaran pajak.

Perusahaan yang memiliki fleksibilitas geografis cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak dengan memanfaatkan perbedaan tarif pajak antar negara. Dengan perusahaan beroperasi di lebih dari satu negara maka perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak melalui pergeseran laba ke negara yang memiliki tarif pajak rendah dan manipulasi transaksi hubungan istimewa. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan di luar negeri memiliki kesempatan untuk melakukan perencanaan pajak antar anak perusahaan dengan tujuan memperkecil beban pajak grup secara global. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kelima yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₅: *Related Party Transaction, Inventory Intensity, Thin Capitalization, dan Aktivitas Internasional Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak*

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Peneliti, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari *related party transaction*, *inventory intensity*, *thin capitalization*, dan aktivitas internasional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Winarni, 2021:150). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Winarni, 2021:150). Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri, dalam penelitian ini teknik sampling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Winarni, 2021:153). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2018-2021
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2018-2021
3. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2018-2021
4. Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2018-2021

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Kriteria | Jumlah | |
|----|--|-----------|--------------|
| | | Sesuai | Tidak Sesuai |
| | Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri | 47 | |
| | Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2018-2021 | 41 | (6) |
| | Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2018-2021 | 37 | (4) |
| | Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2018-2021 | 10 | (27) |
| | Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2018-2021 | 8 | (2) |
| | Jumlah Sampel Penelitian | 8 | |
| | Jumlah Tahun Observasi | 4 | |
| | Jumlah Data Penelitian | 32 | |

Sumber: Data Olahan dari BEI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----|-----------------|---|
| 1 | ASII | Astra International Tbk. |
| 2 | AUTO | Astra Otoparts Tbk. |
| 3 | INDS | Indospring Tbk. |
| 4 | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk |
| 5 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk. |
| 6 | INDR | Indorama Synthetics Tbk |
| 7 | TRIS | Trisula International Tbk. |
| 8 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. |

Sumber: IDX.Co.Id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2018-2021. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas *related party transaction*, *inventory intensity*, *thin capitalization*, dan aktivitas internasional. Variabel dependennya adalah agresivitas pajak.

Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Agresivitas Pajak

Menurut Chen dan Lin (2017) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

Pengukuran nilai agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Lanis dan Richardson (2012) dimana agresivitas pajak diproksi kan dengan *effective tax rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre-tax income}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Inventory Intensity*

Menurut Andhari (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus mencari nilai *inventory intensity* berdasarkan penelitian dari Anindyka (2018) sebagai berikut:

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Related Party Transaction*

Related Party Transaction (RPT) adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak seperti perusahaan asosiasi, karyawan kunci, perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Ellyani, 2018).

Pengukuran nilai *related party transaction* pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Jian dan Wong (2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$RPT_{\text{piutang}} = \frac{\text{Total Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang yang dimiliki perusahaan}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Thin Capitalization*

Thin Capitalization merujuk pada situasi dimana sebuah perusahaan memiliki jumlah utang yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah modal atau sering disebut “*highly leveraged*” (OECD, 2012). *Thin capitalization* juga merujuk pada keputusan investasi oleh perusahaan dalam mendanai operasi bisnis dengan mengutamakan pendanaan utang dibandingkan menggunakan modal saham dalam struktur modalnya (Taylor & Richardson, 2012). *Thin capitalization* merupakan batasan rasio total utang terhadap modal. Pengukuran yang dipakai menurut Olivia dan Dwimulyani (2019) adalah:

$$TCAP = \frac{Utang}{Modal}$$

5. Aktivitas Internasional

Multinationality dapat didefinisikan sebagai ekspansi suatu perusahaan di luar pasar domestik ke negara-negara asing. Pengukuran aktivitas internasional mengacu pada pengukuran yang digunakan oleh Nainggolan & Sari (2020) dimana pengukurannya menggunakan dummy. Multinasionalitas, yaitu variabel dummy dengan nilai “1” diberikan untuk perusahaan yang memiliki minimal satu anak perusahaan atau *holding company* yang berkedudukan di luar Indonesia dan nilai “0” untuk sebaliknya.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *evIEWS*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (urut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas residual metode *Ordinar Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan oleh *jargue-bera* (JB). Deteksi dengan melihat *jargue-bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *ordinary least square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

- 1) Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- 2) Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3. Pemilihan Model Data Panel

3.1 Model Data Panel

a) Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) **Model *Random Effect***

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.2 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a) ***Chow Test***

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< a = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq a = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq a = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b) *Hausman Test*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq a = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c) *Langrange Multiplier (LM) Test*

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda.

a) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y = Agresivitas Pajak
 X_{1it} = *Related Party Transaction*
 X_{2it} = *Inventory Intensity*
 X_{3it} = *Thin Capitalization*
 X_{4it} = Aktivitas Internasional
 α = Konstanta
 e_{it} = Error atau Variabel gangguan
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

b) Uji Parsial (t Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c) Uji Simultan (F Test)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syaifuddin Kasim Riau

dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabelindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *related party transaction*, *inventory intensity*, *thin capitalization*, dan aktivitas internasional terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Related party transaction* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability related party transaction* sebesar $0,3024 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *related party transaction* tidak dapat mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. *Inventory intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability inventory intensity* sebesar $0,0076 < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *inventory intensity* dapat meningkatkan dan mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. *Thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability thin capitalization* sebesar $0,7015 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau rendahnya *thin capitalization* tidak dapat mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

4. Aktivitas internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* aktivitas internasional sebesar $0,2168 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya aktivitas internasional tidak dapat mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
5. *Related party transaction, inventory intensity, thin capitalization*, dan aktivitas internasional berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* F statistik sebesar $0,034545 < 0,05$.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Disarankan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri agar lebih berhati-hati dalam melakukan penekanan beban pajak penghasilan agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak. Perusahaan disarankan agar tidak berlebihan dalam melakukan penumpukan persediaan agar manajemen tidak melakukan agresivitas pajak, serta di sarankan kesadaran dari pihak

perusahaan untuk membayar pajak dengan taat sesuai dengan laba yang terima,

2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang dijadikan objek penelitian.

3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel agresivitas pajak seperti struktur kepemilikan, profitabilitas, dll.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahaan, Surat Al-Baqarah Ayat 267.
- Al-Quran dan Terjemahaan, Surat Al-Baqarah Ayat 195.
- Al-Quran dan Terjemahaan, Surat At-Taubah Ayat 41.
- Alkawsar, R. M., Supriyanto, J., Ilmiyono, A. F., & Cahyana, A. (2019). Pengaruh Transaksi Afiliasi Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia Dasar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Amril, A., & Puspa, D. F. (2015). Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *Jurnal Akuntansi, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 7(1).
- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2115-2142.
- Anindyka, D. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Ann, S., & Manurung, A. H. (2019). The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate. *Archives of Business Research*, 7(3), 105-115.
- Arizah N., & Kusmuriyanto. (2016). The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal Vol.6 No.4*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Brodzka, A., Biernacki, K., & Chodorek, M. (2017). Tax Aggressiveness: The Evidence From Polish Listed Companies. *Corporate Ownership & Control*, 14 (3), 20-24.
- Chen, T., & Lin, C. (2017). Does Information Asymmetry Affect Corporate Tax Aggressiveness?. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 52(5), 2053-2081.
- Darma, Setia Sapta. (2019). Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang Vol. 7, No. 1, Januari 2019*.

Ehyani, Masna. (2018). Pengaruh *Related Party Transaction* Terhadap Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Febrianti, Cornelia. (2014). Analisis *Transaksi Pihak Berelasi* dan Likuiditas Sebagai Indikator Adanya Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Accounting*. Universitas Indonesia.

Ghozali, Imam. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gordon, E., & Henry. (2016). Related Party Transactions dan Earnings Management. *International Soft Science Conference*, 46–52.

Hidayat, T. A., & Fitria, F. E. (2018). Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *ejournal Volume 13 No.2 Oktober 2018*. STIE PGRI Dewantara Jombang.

Jessica, J., & Toly, A. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 222.

Jan, M., Wong, T.J. (2013), Propping Through Related Party Transactions. *Review of Accounting Studies*, 15(1), 70-105.

Knomsatun, S., & Martani, D. (2015). Pengaruh Thin Capitalization dan Assets Mix Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Penghindaran Pajak. *Symposium Nasional Akuntansi*, 18, 1-23.

Koh, Y. dan Lee H.A. (2015). The Effect of Financial Factors on Firms' Financial and Tax Reporting Decisions. *Asian Review of Accounting*. 23(2): 110-138.

Kusbandiyah, A., & Norwani, N. M. (2018). The influence of size firm and ownership structure toward aggressive tax avoidance of manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange. *In 2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018) (pp. 132-135)*. Atlantis Press.

Lenis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86-108.

Latifah, Umi Nofia. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 - 2016). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Maulana, Ahmad Ilham. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 155-163*.

Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 Tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang Dan Modal Perusahaan Untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan.

Nainggolan, C., & Sari, D. (2020). Kepentingan Asing, Aktivitas Internasional, dan Thin Capitalization: Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 147.

Nugraha, Bani Novia. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013). *Skripsi*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Nraini, N. S., & Marsono, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Nurariza, C. (2019). Pengaruh Related Party Transaction, Multinationaly, Thin Capitalization terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 58-64.

Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *In Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-54).

Peraturan Perpajakan Pasal 6 Ayat 1 huruf angka 3 UU nomor 36 tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

Pohan, Chairil Anwar. (2013). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PAK No. 14 (revisi 2008)

PSAK No. 7 Tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.

Rodríguez, Elena, F., Roberto, G-F., & Antonio, M.A. (2019). Influence of Ownership Structure on The Determinants of Effective Tax Rates of Spanish Companies. *Sustainability 11*.

Rosyidah, N. M. (2020). Peranan Related Party Transaction Dan Manajemen Laba Dalam Menurunkan Agresivitas Pajak. *Skripsi*, Universitas Pancasila Tegal.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Surbakti, Adelina Victoria Theresa. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Taylor, G., & Richardson, G. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence From Australian Firms. *The International Journal of Accounting*, 47(4), 469-496.

Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang No.28 tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Uama, C. A. (2015). Penentu Besaran Transaksi Pihak Berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(1), 3.

Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.

id.co.id.

kompasiana.com

Liputan6.com

Merdeka.com



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran Penentuan Sampel

| No | Perusahaan | Kriteria 1 | Kriteria 2 | Kriteria 3 | Kriteria 4 | Keterangan |
|-----------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|---------------|
| Machinery & Heavy | | | | | | |
| | AMIN | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| | GMFI | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| | KPAL | ✓ | ✗ | | □ | Eliminasi |
| | KRAH | ✓ | ✗ | | □ | Eliminasi |
| Automotive & Component | | | | | | |
| | ASII | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| | AUTO | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| | BOLT | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| | BRAM | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| | GDYR | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 10 | GJTL | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 11 | IMAS | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 12 | INDS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 13 | LPIN | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 14 | MASA | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 15 | NIPS | ✗ | | □ | | Eliminasi |
| 16 | PRAS | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 17 | SMSM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| Textil & Garment | | | | | | |
| 18 | AGRO | ✗ | | □ | | Eliminasi |
| 19 | BELL | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 20 | CNTB | ✗ | | □ | | Eliminasi |
| 21 | CNTX | ✗ | | □ | | Eliminasi |
| 22 | ERTX | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 23 | ESTI | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 24 | HDTX | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 25 | INDR | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 26 | MYTX | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 27 | POLU | ✗ | | □ | | Eliminasi |
| 28 | POLY | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 29 | RICY | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 30 | SRIL | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 31 | SSTM | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 32 | STAR | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | Eliminasi |
| 33 | TFCO | ✓ | ✓ | ✗ | □ | Eliminasi |
| 34 | TRIS | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| | UNIT | ✓ | ✗ | □ | □ | Eliminasi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|--------------------|------|---|---|---|---|---------------|
| 6 | ZONE | ✓ | ✓ | ☒ | ☐ | Eliminasi |
| Footwear | | | | | | |
| 7 | BATA | ✓ | ✓ | ☒ | ☐ | Eliminasi |
| 8 | BIMA | ✓ | ✓ | ☒ | ☐ | Eliminasi |
| Cable | | | | | | |
| 9 | CSSI | ☒ | | | ☐ | Eliminasi |
| 10 | IKBI | ✓ | ☒ | | ☐ | Eliminasi |
| 11 | JECC | ✓ | ✓ | ☒ | ☐ | Eliminasi |
| 12 | KBLI | ✓ | ✓ | ☒ | ☐ | Eliminasi |
| 13 | KBLM | ✓ | ✓ | ☒ | ☐ | Eliminasi |
| 14 | SCCO | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 15 | VOKS | ✓ | ✓ | ☒ | ☐ | Eliminasi |
| Electronics | | | | | | |
| 16 | JSKY | ✓ | ✓ | ☒ | ☐ | Eliminasi |
| 17 | PTSN | ✓ | ✓ | ✓ | ☒ | Eliminasi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| TABULASI DATA AGRESIVITAS PAJAK | | | | | |
|---|------------|-------|-------------------|--------------------|---------------|
| ETR = TOTAL TAX EXPENSE - PRE-TAX INCOME | | | | | |
| | Perusahaan | Tahun | Total Tax Expense | Pre-tax Income | ETR |
| 1 | ASII | 2018 | 7.623.000.000.000 | 34.995.000.000.000 | 0,2178 |
| | | 2019 | 7.433.000.000.000 | 34.054.000.000.000 | 0,2183 |
| | | 2020 | 3.170.000.000.000 | 21.741.000.000.000 | 0,1458 |
| | | 2021 | 6.764.000.000.000 | 32.350.000.000.000 | 0,2091 |
| 2 | AUTO | 2018 | 180.762.000.000 | 861.563.000.000 | 0,2098 |
| | | 2019 | 266.349.000.000 | 1.119.858.000.000 | 0,2378 |
| | | 2020 | 43.200.000.000 | 116.071.000.000 | 0,3722 |
| | | 2021 | 120.198.000.000 | 755.129.000.000 | 0,1592 |
| 3 | INDS | 2018 | 37.295.885.405 | 147.982.768.771 | 0,2520 |
| | | 2019 | 28.605.311.394 | 130.070.871.745 | 0,2199 |
| | | 2020 | 16.565.431.238 | 75.316.440.467 | 0,2199 |
| | | 2021 | 55.589.488.759 | 213.789.217.074 | 0,2600 |
| 4 | LPIN | 2018 | 4.376.697.675 | 35.132.528.263 | 0,1246 |
| | | 2019 | 4.456.658.691 | 31.375.176.612 | 0,1420 |
| | | 2020 | 1.663.218.113 | 8.395.696.968 | 0,1981 |
| | | 2021 | 4.074.648.875 | 25.483.321.670 | 0,1599 |
| 5 | SMSM | 2018 | 194.731.000.000 | 828.281.000.000 | 0,2351 |
| | | 2019 | 183.366.000.000 | 822.042.000.000 | 0,2231 |
| | | 2020 | 145.152.000.000 | 684.268.000.000 | 0,2121 |
| | | 2021 | 193.905.000.000 | 922.168.000.000 | 0,2103 |
| 6 | INDR | 2018 | 8.975.800 | 71.343.143 | 0,1258 |
| | | 2019 | 6.007.391 | 42.633.660 | 0,1409 |
| | | 2020 | 893.443 | 6.825.435 | 0,1309 |
| | | 2021 | 16.310.688 | 100.878.973 | 0,1617 |
| 7 | TRIS | 2018 | 11.201.622.830 | 56.044.065.654 | 0,1999 |
| | | 2019 | 22.463.824.024 | 63.948.501.122 | 0,3513 |
| | | 2020 | 3.871.664.396 | 11.884.360.558 | 0,3258 |
| | | 2021 | 11.518.359.355 | 33.542.940.532 | 0,3434 |
| 8 | SCCO | 2018 | 89.029.251.172 | 343.024.583.828 | 0,2595 |
| | | 2019 | 109.811.425.973 | 413.405.348.304 | 0,2656 |
| | | 2020 | 69.905.385.002 | 304.057.871.487 | 0,2299 |
| | | 2021 | 34.054.492.772 | 175.817.309.688 | 0,1937 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| TABULASI DATA INVENTORY INTENSITY | | | | | |
|--|------------|-------|--------------------|---------------------|---------------|
| INV = TOTAL PERSEDIAAN / TOTAL ASET | | | | | |
| | Perusahaan | Tahun | Persediaan | Total Aset | INV |
| 1 | ASII | 2018 | 26.505.000.000.000 | 344.711.000.000.000 | 0,0769 |
| | | 2019 | 24.287.000.000.000 | 351.958.000.000.000 | 0,0690 |
| | | 2020 | 17.929.000.000.000 | 338.203.000.000.000 | 0,0530 |
| | | 2021 | 21.815.000.000.000 | 367.311.000.000.000 | 0,0594 |
| 2 | AUTO | 2018 | 2.472.029.000.000 | 15.889.648.000.000 | 0,1556 |
| | | 2019 | 2.109.754.000.000 | 16.015.709.000.000 | 0,1317 |
| | | 2020 | 1.557.446.000.000 | 15.180.094.000.000 | 0,1026 |
| | | 2021 | 2.356.438.000.000 | 16.947.148.000.000 | 0,1390 |
| 3 | INDS | 2018 | 359.018.244.966 | 2.482.337.567.967 | 0,1446 |
| | | 2019 | 411.073.767.694 | 2.834.422.741.208 | 0,1450 |
| | | 2020 | 336.108.293.216 | 2.826.260.084.696 | 0,1189 |
| | | 2021 | 662.087.703.816 | 3.165.018.057.203 | 0,2092 |
| 4 | LPIN | 2018 | 48.251.547.358 | 301.596.448.818 | 0,1600 |
| | | 2019 | 32.088.139.948 | 324.916.202.729 | 0,0988 |
| | | 2020 | 23.042.603.188 | 337.792.393.010 | 0,0682 |
| | | 2021 | 28.118.231.892 | 310.880.071.852 | 0,0904 |
| 5 | SMSM | 2018 | 758.315.000.000 | 2.801.203.000.000 | 0,2707 |
| | | 2019 | 783.584.000.000 | 3.106.981.000.000 | 0,2522 |
| | | 2020 | 720.543.000.000 | 3.375.526.000.000 | 0,2135 |
| | | 2021 | 1.099.924.000.000 | 3.868.862.000.000 | 0,2843 |
| 6 | INDR | 2018 | 159.869.166 | 809.964.565 | 0,1974 |
| | | 2019 | 147.221.168 | 753.558.270 | 0,1954 |
| | | 2020 | 138.996.375 | 763.855.590 | 0,1820 |
| | | 2021 | 177.498.959 | 905.497.694 | 0,1960 |
| 7 | TRIS | 2018 | 408.485.918.761 | 1.157.884.379.902 | 0,3528 |
| | | 2019 | 409.728.129.634 | 1.147.246.311.331 | 0,3571 |
| | | 2020 | 353.273.722.219 | 1.068.940.700.530 | 0,3305 |
| | | 2021 | 334.604.544.483 | 1.060.742.742.644 | 0,3154 |
| 8 | SCCO | 2018 | 822.536.689.134 | 4.165.196.478.857 | 0,1975 |
| | | 2019 | 958.121.376.856 | 4.400.655.628.146 | 0,2177 |
| | | 2020 | 404.030.956.776 | 3.743.659.818.718 | 0,1079 |
| | | 2021 | 401.972.814.320 | 4.698.864.127.234 | 0,0855 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| TABULASI DATA RELATED PARTY TRANSACTION | | | | | |
|--|------------|-------|-------------------|--------------------|---------------|
| RPTpiutang = TOTAL PIUTANG BERELASI / TOTAL PIUTANG | | | | | |
| | Perusahaan | Tahun | Piutang Berelasi | Total Piutang | RPT |
| 1 | ASII | 2018 | 2.101.000.000.000 | 69.984.000.000.000 | 0,0300 |
| | | 2019 | 1.993.000.000.000 | 70.602.000.000.000 | 0,0282 |
| | | 2020 | 2.055.000.000.000 | 54.307.000.000.000 | 0,0378 |
| | | 2021 | 2.616.000.000.000 | 60.761.000.000.000 | 0,0431 |
| 2 | AUTO | 2018 | 774.617.000.000 | 2.122.831.000.000 | 0,3649 |
| | | 2019 | 898.285.000.000 | 2.190.439.000.000 | 0,4101 |
| | | 2020 | 511.860.000.000 | 1.738.615.000.000 | 0,2944 |
| | | 2021 | 855.357.000.000 | 2.090.742.000.000 | 0,4091 |
| 3 | INDS | 2018 | 33.307.595.524 | 444.773.289.097 | 0,0749 |
| | | 2019 | 24.699.222.280 | 325.345.581.181 | 0,0759 |
| | | 2020 | 16.900.255.747 | 306.473.906.442 | 0,0551 |
| | | 2021 | 41.579.483.001 | 508.151.298.628 | 0,0818 |
| 4 | LPIN | 2018 | 2.076.301.745 | 25.904.201.273 | 0,0802 |
| | | 2019 | 2.259.318.061 | 26.268.326.041 | 0,0860 |
| | | 2020 | 605.414.376 | 28.593.707.294 | 0,0212 |
| | | 2021 | 1.178.632.330 | 30.767.626.906 | 0,0383 |
| 5 | SMSM | 2018 | 47.417.000.000 | 942.463.000.000 | 0,0503 |
| | | 2019 | 58.259.000.085 | 1.023.946.000.085 | 0,0569 |
| | | 2020 | 24.036.000.000 | 825.905.000.000 | 0,0291 |
| | | 2021 | 21.560.000.000 | 935.242.000.000 | 0,0231 |
| 6 | INDR | 2018 | 9.655.097 | 106.281.771 | 0,0908 |
| | | 2019 | 1.470.049 | 77.323.586 | 0,0190 |
| | | 2020 | 1.753.015 | 78.700.499 | 0,0223 |
| | | 2021 | 6.097.932 | 115.380.711 | 0,0529 |
| 7 | TRIS | 2018 | 19.839.524.717 | 230.832.636.441 | 0,0859 |
| | | 2019 | 22.260.718.727 | 204.716.271.172 | 0,1087 |
| | | 2020 | 19.899.210.361 | 180.714.865.413 | 0,1101 |
| | | 2021 | 34.078.154.679 | 236.138.722.854 | 0,1443 |
| 8 | SCCO | 2018 | 529.865.254.208 | 870.196.847.896 | 0,6089 |
| | | 2019 | 357.360.416.182 | 808.131.715.733 | 0,4422 |
| | | 2020 | 84.606.710.028 | 261.207.981.066 | 0,3239 |
| | | 2021 | 35.354.748.656 | 271.314.196.718 | 0,1303 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| TABULASI DATA THIN CAPITALIZATION | | | | | |
|--|------------|-------|---------------------|---------------------|---------------|
| TCAP = UTANG / MODAL | | | | | |
| | Perusahaan | Tahun | Total Hutang | Modal | TCAP |
| 1 | ASII | 2018 | 170.348.000.000.000 | 174.363.000.000.000 | 0,9770 |
| | | 2019 | 165.195.000.000.000 | 186.763.000.000.000 | 0,8845 |
| | | 2020 | 142.749.000.000.000 | 195.454.000.000.000 | 0,7303 |
| | | 2021 | 151.696.000.000.000 | 215.615.000.000.000 | 0,7036 |
| 2 | AUTO | 2018 | 4.626.013.000.000 | 11.263.635.000.000 | 0,4107 |
| | | 2019 | 4.365.175.000.000 | 11.650.534.000.000 | 0,3747 |
| | | 2020 | 3.909.303.000.000 | 11.270.791.000.000 | 0,3469 |
| | | 2021 | 5.101.517.000.000 | 11.845.631.000.000 | 0,4307 |
| 3 | INDS | 2018 | 288.105.732.114 | 2.194.231.835.853 | 0,1313 |
| | | 2019 | 262.135.613.148 | 2.572.287.128.060 | 0,1019 |
| | | 2020 | 262.519.771.935 | 2.563.740.312.761 | 0,1024 |
| | | 2021 | 502.584.655.311 | 2.662.433.401.892 | 0,1888 |
| 4 | LPIN | 2018 | 28.026.041.147 | 273.570.407.671 | 0,1024 |
| | | 2019 | 21.617.419.367 | 303.298.783.362 | 0,0713 |
| | | 2020 | 27.828.564.143 | 309.963.828.867 | 0,0898 |
| | | 2021 | 26.856.694.729 | 284.023.377.123 | 0,0946 |
| 5 | SMSM | 2018 | 650.926.000.000 | 2.150.277.000.000 | 0,3027 |
| | | 2019 | 664.678.000.000 | 2.442.303.000.000 | 0,2722 |
| | | 2020 | 727.016.000.000 | 2.648.510.000.000 | 0,2745 |
| | | 2021 | 957.229.000.000 | 2.911.633.000.000 | 0,3288 |
| 6 | INDR | 2018 | 460.511.386 | 349.453.179 | 1,3178 |
| | | 2019 | 382.129.255 | 371.429.015 | 1,0288 |
| | | 2020 | 387.378.220 | 376.477.370 | 1,0290 |
| | | 2021 | 441.644.588 | 463.853.106 | 0,9521 |
| 7 | TRIS | 2018 | 526.104.931.317 | 631.779.448.585 | 0,8327 |
| | | 2019 | 486.632.660.751 | 660.613.650.580 | 0,7366 |
| | | 2020 | 424.244.191.110 | 644.696.509.420 | 0,6581 |
| | | 2021 | 402.102.775.491 | 658.639.967.153 | 0,6105 |
| 8 | SCCO | 2018 | 1.254.447.340.790 | 2.910.749.138.067 | 0,4310 |
| | | 2019 | 1.259.634.682.555 | 3.141.020.945.591 | 0,4010 |
| | | 2020 | 469.705.217.664 | 3.273.954.601.054 | 0,1435 |
| | | 2021 | 296.166.762.993 | 4.402.697.364.241 | 0,0673 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| TABULASI DATA AKTIVITAS INTERNASIONAL | | | | |
|--|-------------------|--------------|---|--------------|
| DUMMY = 1 Jika Ada Anak Perusahaan diluar Indonesia, 0 Jika Tidak Ada | | | | |
| | Perusahaan | Tahun | Memiliki Anak Perusahaan di Luar Indonesia | Dummy |
| 1 | ASHI | 2018 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2019 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2020 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2021 | Tidak Ada | 0 |
| 2 | AUTO | 2018 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2019 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2020 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2021 | Tidak Ada | 0 |
| 3 | INDS | 2018 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2019 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2020 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2021 | Tidak Ada | 0 |
| 4 | LPIN | 2018 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2019 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2020 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2021 | Tidak Ada | 0 |
| 5 | SMSM | 2018 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2019 | Ada | 1 |
| | | 2020 | Ada | 1 |
| | | 2021 | Ada | 1 |
| 6 | INDR | 2018 | Ada | 1 |
| | | 2019 | Ada | 1 |
| | | 2020 | Ada | 1 |
| | | 2021 | Ada | 1 |
| 7 | TRIS | 2018 | Ada | 1 |
| | | 2019 | Ada | 1 |
| | | 2020 | Ada | 1 |
| | | 2021 | Ada | 1 |
| 8 | SCCO | 2018 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2019 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2020 | Tidak Ada | 0 |
| | | 2021 | Tidak Ada | 0 |

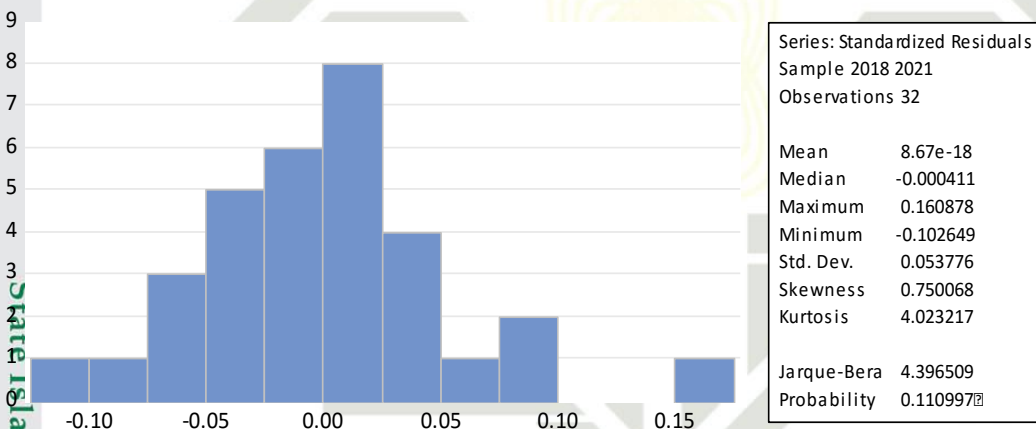
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2018 2021

| | ETR | INV | RPT | TCAP | AI |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean | 0.217359 | 0.174324 | 0.138433 | 0.472725 | 0.343750 |
| Maximum | 0.372186 | 0.357141 | 0.608903 | 1.317806 | 1.000000 |
| Minimum | 0.124577 | 0.053013 | 0.019012 | 0.067269 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 0.064743 | 0.088367 | 0.154855 | 0.352794 | 0.482559 |
| Observations | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

| | INV | RPT | TCAP | AI |
|------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| INV | 1.000000 | -0.007765 | 0.217384 | 0.725463 |
| RPT | -0.007765 | 1.000000 | -0.162672 | -0.336544 |
| TCAP | 0.217384 | -0.162672 | 1.000000 | 0.538328 |
| AI | 0.725463 | -0.336544 | 0.538328 | 1.000000 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.677717 | Prob. F(4,27) | 0.6133 |
| Obs*R-squared | 2.919733 | Prob. Chi-Square(4) | 0.5713 |
| Scaled explained SS | 2.873190 | Prob. Chi-Square(4) | 0.5793 |

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 32
Included observations: 32

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.011996 | 0.019705 | 0.608769 | 0.5478 |
| INV | 0.116432 | 0.120137 | 0.969157 | 0.3411 |
| RPT | -0.000868 | 0.047835 | -0.018150 | 0.9857 |
| TCAP | 0.030599 | 0.022889 | 1.336825 | 0.1924 |
| AI | -0.018795 | 0.026695 | -0.704050 | 0.4874 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.091242 | Mean dependent var | 0.040177 |
| Adjusted R-squared | -0.043389 | S.D. dependent var | 0.035008 |
| S.E. of regression | 0.035760 | Akaike info criterion | -3.681394 |
| Sum squared resid | 0.034526 | Schwarz criterion | -3.452373 |
| Log likelihood | 63.90231 | Hannan-Quinn criter. | -3.605480 |
| F-statistic | 0.677717 | Durbin-Watson stat | 1.746272 |
| Prob(F-statistic) | 0.613340 | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.031218 | Prob. F(2,25) | 0.9693 |
| Obs*R-squared | 0.079720 | Prob. Chi-Square(2) | 0.9609 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Sample: 1 32
Included observations: 32
Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.002840 | 0.034955 | 0.081247 | 0.9359 |
| INV | -0.012826 | 0.207472 | -0.061822 | 0.9512 |
| RPT | -0.006370 | 0.086211 | -0.073889 | 0.9417 |
| TCAP | -0.002373 | 0.039447 | -0.060150 | 0.9525 |
| AI | 0.004116 | 0.047626 | 0.086431 | 0.9318 |
| RESID(-1) | 0.029372 | 0.223008 | 0.131708 | 0.8963 |
| RESID(-2) | 0.052138 | 0.225316 | 0.231398 | 0.8189 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.002491 | Mean dependent var | -9.63E-18 |
| Adjusted R-squared | -0.236911 | S.D. dependent var | 0.053776 |
| S.E. of regression | 0.059807 | Akaike info criterion | -2.604737 |
| Sum squared resid | 0.089423 | Schwarz criterion | -2.284107 |
| Log likelihood | 48.67579 | Hannan-Quinn criter. | -2.498457 |
| F-statistic | 0.010406 | Durbin-Watson stat | 1.965848 |
| Prob(F-statistic) | 0.999994 | | |

HASIL MODEL DATA PANEL

1: Model Common

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 0.144573 | 0.031752 | 4.553129 | 0.0001 |
| INV | 0.489076 | 0.193583 | 2.526432 | 0.0177 |
| RPT | 0.070986 | 0.077079 | 0.920957 | 0.3652 |
| TCAP | -0.012518 | 0.036882 | -0.339409 | 0.7369 |
| AI | -0.047651 | 0.043015 | -1.107772 | 0.2777 |
| R-squared | 0.310112 | Mean dependent var | | 0.217359 |
| Adjusted R-squared | 0.207906 | S.D. dependent var | | 0.064743 |
| S.E. of regression | 0.057621 | Akaike info criterion | | -2.727242 |
| Sum squared resid | 0.089646 | Schwarz criterion | | -2.498221 |
| Log likelihood | 48.63588 | Hannan-Quinn criter. | | -2.651328 |
| F-statistic | 3.034191 | Durbin-Watson stat | | 1.843260 |
| Prob(F-statistic) | 0.034545 | | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Fixed

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.249088 | 0.066149 | 3.765574 | 0.0012 |
| INV | -0.118140 | 0.431148 | -0.274013 | 0.7869 |
| RPT | 0.109172 | 0.180355 | 0.605315 | 0.5518 |
| TCAP | -0.040026 | 0.130968 | -0.305618 | 0.7631 |
| AI | -0.021310 | 0.058768 | -0.362612 | 0.7207 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.607841 | Mean dependent var | 0.217359 |
| Adjusted R-squared | 0.392154 | S.D. dependent var | 0.064743 |
| S.E. of regression | 0.050477 | Akaike info criterion | -2.854605 |
| Sum squared resid | 0.050958 | Schwarz criterion | -2.304954 |
| Log likelihood | 57.67368 | Hannan-Quinn criter. | -2.672411 |
| F-statistic | 2.818158 | Durbin-Watson stat | 2.869522 |
| Prob(F-statistic) | 0.021307 | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Random

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 0.144573 | 0.027815 | 5.197584 | 0.0000 |
| INV | 0.489076 | 0.169581 | 2.884026 | 0.0076 |
| RPT | 0.070986 | 0.067522 | 1.051311 | 0.3024 |
| TCAP | -0.012518 | 0.032309 | -0.387449 | 0.7015 |
| AI | -0.047651 | 0.037682 | -1.264568 | 0.2168 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 0.000000 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random | | | 0.050477 | 1.0000 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.310112 | Mean dependent var | | 0.217359 |
| Adjusted R-squared | 0.207906 | S.D. dependent var | | 0.064743 |
| S.E. of regression | 0.057621 | Sum squared resid | | 0.089646 |
| F-statistic | 3.034191 | Durbin-Watson stat | | 1.843260 |
| Prob(F-statistic) | 0.034545 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.310112 | Mean dependent var | | 0.217359 |
| Sum squared resid | 0.089646 | Durbin-Watson stat | | 1.843260 |

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 2.169161 | (7,20) | 0.0826 |
| Cross-section Chi-square | 18.075611 | 7 | 0.0116 |

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ETR
Method: Panel Least Squares
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.144573 | 0.031752 | 4.553129 | 0.0001 |
| INV | 0.489076 | 0.193583 | 2.526432 | 0.0177 |
| RPT | 0.070986 | 0.077079 | 0.920957 | 0.3652 |
| TCAP | -0.012518 | 0.036882 | -0.339409 | 0.7369 |
| AI | -0.047651 | 0.043015 | -1.107772 | 0.2777 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.310112 | Mean dependent var | 0.217359 |
| Adjusted R-squared | 0.207906 | S.D. dependent var | 0.064743 |
| S.E. of regression | 0.057621 | Akaike info criterion | -2.727242 |
| Sum squared resid | 0.089646 | Schwarz criterion | -2.498221 |
| Log likelihood | 48.63588 | Hannan-Quinn criter. | -2.651328 |
| F-statistic | 3.034191 | Durbin-Watson stat | 1.843260 |
| Prob(F-statistic) | 0.034545 | | |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

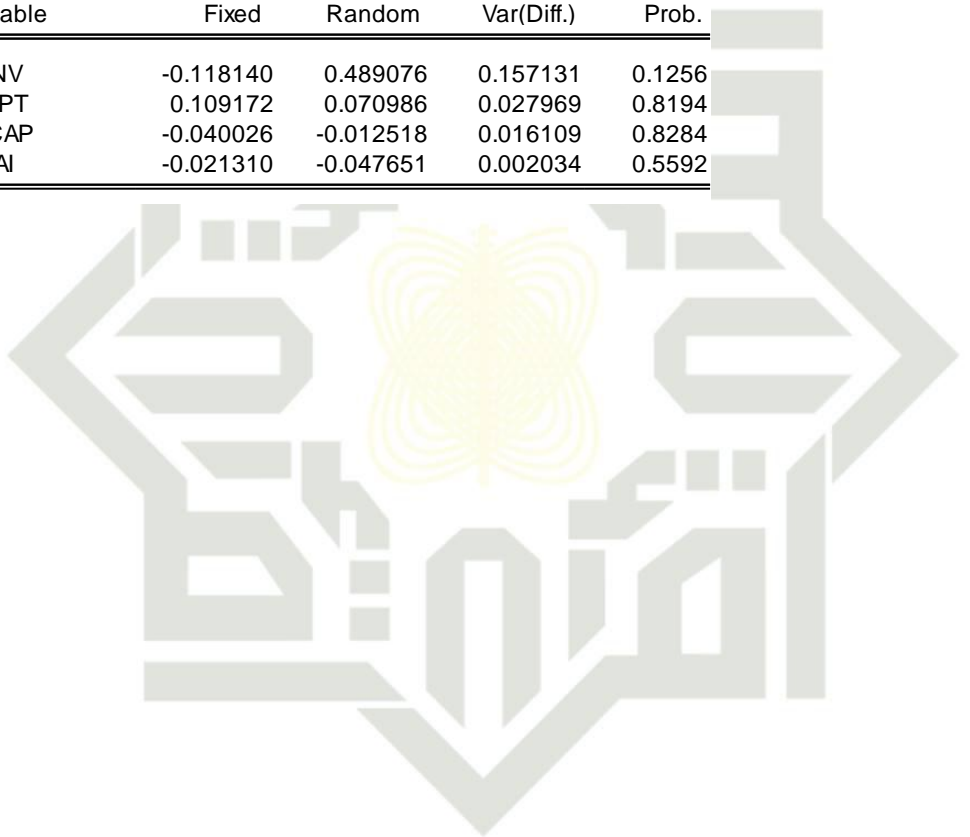
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 14.398118 | 4 | 0.0561 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| INV | -0.118140 | 0.489076 | 0.157131 | 0.1256 |
| RPT | 0.109172 | 0.070986 | 0.027969 | 0.8194 |
| TCAP | -0.040026 | -0.012518 | 0.016109 | 0.8284 |
| AI | -0.021310 | -0.047651 | 0.002034 | 0.5592 |



UIN SUSKA RIAU